

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil eksplorasi etnomatematika pada Rumah Kuna H. Sjoekoer, penelitian ini memperlihatkan bahwa bangunan bersejarah merupakan salah satu contoh nyata bagaimana matematika diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

1. Rumah Kuna H. Sjoekoer merupakan bangunan bersejarah yang didirikan oleh H. Sjoekoer bin H. Halid sekitar tahun 1930 pada masa kolonial Belanda. H. Sjoekoer dikenal sebagai pengusaha karet yang sukses pada masanya sehingga rumah ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai tempat berlangsungnya aktivitas dan transaksi jual beli karet. Selain berkaitan dengan kegiatan perdagangan karet, Rumah Kuna H. Sjoekoer juga pernah ditempati oleh tentara Belanda dan digunakan sebagai pos penjagaan pada masa kolonial. Hingga saat ini, rumah tersebut masih dipertahankan oleh ahli waris dan telah ditetapkan sebagai cagar budaya.
2. Terdapat konsep matematika di Rumah Kuna H. Sjoekoer, seperti geometri dimensi satu (garis, sudut,), geometri dimensi dua (persegi, persegi panjang, segitiga sama kaki, trapesium, lingkaran, seperempat lingkaran, elips), geometri dimensi tiga (balok, tabung), transformasi geometri (refleksi, translasi, rotasi,) kesebangunan dan kekongruenan, serta barisan dan deret.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian eksplorasi Rumah Kuna H. Sjoekoer sebagai Cagar Budaya di Kabupaten Balangan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas etnomatematika Rumah Kuna H. Sjoekoer, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji aspek etnomatematika pada cagar budaya yang lain.
2. Bagi masyarakat, diharapkan agar dapat melestarikan Rumah Kuna H. Sjoekoer sebagai bagian dari kearifan lokal, sehingga warisan budaya ini tetap dapat dikenal dan dinikmati oleh generasi selanjutnya.
3. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal.
4. Bagi pemerintah, diharapkan dapat senantiasa memberikan perhatian dan dukungan yang berkelanjutan terhadap upaya pelestarian budaya, tidak hanya pada Rumah Kuna H. Sjoekoer, tetapi juga pada cagar budaya yang lain.